



## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MENGARTIKAN MUFRADAT AL QUR'AN SURAT AL MUJADILAH AYAT 11 MELALUI MEDIA *E CARD* PADA PESERTA DIDIK KELAS VII B SMP NEGERI 5 CEPU

Nanik Yuliasuti

SMP N 5 Cepu, Blora, Jawa Tengah, Indonesia

### Artikel Info

#### Riwayat Artikel:

Dikirim 10-01-2023  
Diperbaiki 16-01-2023  
Diterima 30-01-2023

#### Kata Kunci:

Hasil Belajar  
Mengartikan mufradat  
Media pembelajaran *E Card*

### ABSTRAK

Tujuan Penelitian Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan: 1. Tujuan Umum: Meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 5 Cepu terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. 2. Tujuan Khusus: a. Meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII B semester satu SMP Negeri 5 Cepu tahun pelajaran 2019/2020 dalam mengartikan potongan-potongan ayat QS. Al Mujadalahayat 11. b. Meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII B semester satu SMP Negeri 5 Cepu tahun pelajaran 2019/2021 pada Kompetensi Dasar mampu mengartikan potongan-potongan ayat QS. Al Mujadalahayat 11. Berdasarkan pengamatan terhadap peserta didik sebelum melakukan penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik masih rendah terhadap kemampuan mengartikan Al Qur'an surat Al Mujadilah ayat 11. Selanjutnya kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *E Card* dengan 2 siklus. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di depan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *E Card* dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi memahami arti Qs. Al Mujadilah ayat 11 pada siswa kelas VII B SMP N 5 Cepu Tahun Pelajaran 2019/2020. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat dibuktikan dari nilai hasil belajar siswa setiap siklus mengalami peningkatan. Seperti data yang dipaparkan sebelumnya bahwasannya dari pra tindakan kemudian siklus I mengalami kenaikan ketuntasan siswa sebanyak 20,69%, dan dari siklus I dilanjutkan siklus II mengalami kenaikan 27,58%. Pada siklus II ini diberhentikan mekipun belum 100% siswa telah mencapai ketuntasan, sehingga penerapan media tersebut dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi mengartikan potongan-potongan ayat QS. Al Mujadalahayat 11 kelas VII B SMP N 5 Cepu Tahun Pelajaran 2019/2020.

*Ini adalah artikel open access di bawah lisensi [CC BY-SA](#).*



### Penulis Koresponden:

Nanik Yuliasuti

SMP N 5 Cepu, Blora, Jawa Tengah, Indonesia  
Email: nanikyuliasuti@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Al Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT ke dunia dan harus diyakini oleh setiap Muslim. Membacanya adalah ibadah yang utama, selain pahalanya besar, di dalam Al Qur'an terkandung seluruh petunjuk jalan hidup bukan hanya bagi umat muslim, tapi untuk seluruh umat manusia di dunia.

Di dalam Al Qur'an terdapat seluruh aspek pendidikan bagi manusia, yang jika Al Qur'an diterapkan dalam kehidupan sehari-hari diharapkan akan terbentuk manusia yang paripurna atau insan kamil. Menurut Ibnu Al 'Arabi, insan kamil adalah individu yang mampu menunjukkan bahwa dirinya diciptakan dalam citra Tuhan yaitu yang telah mampu mewujudkan potensi spiritual secara penuh dari kemanusiaannya. Manusia paripurna mampu menghiasi dirinya dengan sifat-sifat keTuhan. Manusia secara fitradiciptakan dalam kondisi suci dan memiliki naluri ke-Tuhanan oleh karena itu ia cenderung kepada hal-hal yang berasal dari Tuhan dan meyakinkannya.

Insan kamil juga memiliki ciri berakhlak mulia. Akhlak mulia ini adalah puncak eksistensi dari insan kamil. Perwujudan dari akhlak mulia tersebut didasari sebuah kesadaran akan hakikat dirinya sebagai khalifah. Sebuah manifestasi untuk merdeka dan kreatif.(<https://wislah.com>)

Hal ini sejalan dengan Undang-undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 tentang tujuan pendidikan yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri. Juga peraturan daerah kabupaten Blora nomor 4 tahun 2018 tentang penyelenggaraan pendidikan pasal 26 paragraf 1 tentang tujuan pendidikan dasar yaitu membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif. Sejalan juga dengan Permendikbud No. 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs, yaitu Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual) 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, dengan Kompetensi Dasar 1.1. terbiasa membaca Al Qur'an dengan meyakini bahwa Allah SWT. Akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Sedangkan pada Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial) dengan Kompetensi Dasar 2.1. menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari Q.S. Al Mujadillah/58:11.

Sebenarnya tidak sedikit peserta didik yang telah memiliki kemampuan membaca Al Qur'an cukup baik bahkan ada beberapa diantaranya yang sudah berhasil menghafalnya hingga beberapa juz. Namun yang menjadi permasalahan adalah bahwa untuk mengetahui isi dari ayat-ayat Al Qur'an dan dapat melaksanakannya haruslah mengetahui artinya. Seperti hasil yang diharapkan dari materi pembelajaran Cinta Ilmu pengetahuan yang didalamnya terdapat Kompetensi Dasar mampu mengartikan potongan-potongan ayat QS. Al Mujadillah ayat 11. Dengan harapan para peserta didik dapat memahami makna yang terkandung di dalam ayat tersebut dan melaksanakan ajaran yang terdapat dalam ayat tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengetahui arti dari ayat-ayat Al Qur'an tersebut setidaknya harus menguasai Bahasa Arab. SMP N 5 Cepu, sebagai salah satu sekolah umum tidak menajarkan Bahasa Arab di dalamnya. Selain itu input peserta didik SMPN 5 Cepu yang beragam, menjadi kendala tersendiri dalam pembelajaran Al Qur'an karenakemampuan membaca Al Qur'an yang berragam, bahkan ada yang belum mengenal huruf hijaiyah. Sehingga peserta didik kesulitan untuk mengetahui makna dari ayat-ayat yang dipelajari. Akibatnya peserta didik menjadi kurang tertarik terhadap materi pembelajaran.

Ketidaktertarikan tersebut kemungkinan disebabkan karena mindset yang terbentuk dalam diri peserta didik bahwa jika ada materi-materi yang berhubungan dengan ayat-ayat Al Qur'an, dan artinya apalagi harus menghafal maka merupakan materi yang sulit. Di sisi lain

kekurangtertarikan tersebut dapat juga disebabkan karena metode mengajar yang digunakan oleh guru kurang efektif, untuk membangkitkan semangat dan aktifitas peserta didik di dalam pembelajaran. Kondisi tersebut mengakibatkan kurangnya perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, pasif dan kurang bergairah, yang pada akhirnya mengakibatkan rendahnya kualitas hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik terutama pada kelas VII B SMP N 5 Cepu. Terbukti ketika guru masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk menghafalkan 10 potongan-potongan ayat, dari 28 peserta didik yang berhasil mengartikan lebih dari 5 potongan ayat hanya 6 orang. Hasil tersebut masih sangat rendah dan jauh dari harapan. Hasil belajar yang rendah tersebut juga menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam mengartikan potongan-potongan ayat QS. Al Mujadillah ayat 11 juga masih rendah.

Rendahnya tingkat keaktifan dan kualitas hasil belajar yang diperoleh peserta didik SMP N 5 Cepu pada umumnya dan kelas VII B khususnya akhirnya memotivasi guru dalam hal ini juga sebagai peneliti, untuk mencari media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkannya. Pada akhirnya peneliti menggunakan media *E CARD (Estafet Card)*.

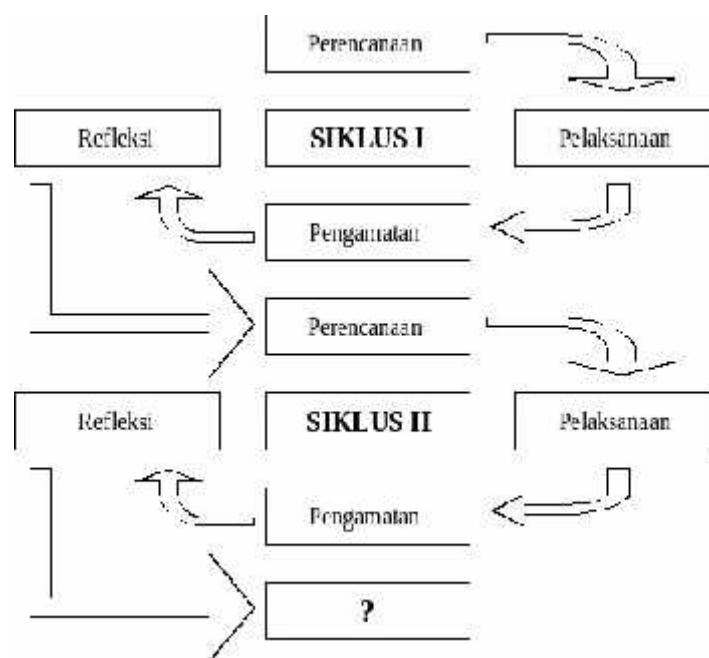
Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas mengambil judul “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mengartikan Mufradat Al Qur’an Surat Al Mujadalah Ayat 11 melalui Media *E Card* Pada Peserta Didik Kelas VII B SMP Negeri 5. “

Peneliti memilih media *E Card (Estafet Card)* untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar karena disini seluruh peserta didik diharuskan untuk membuat kartu potongan ayat dan artinya kemudian diterapkan dalam aktifitas permainan. Disamping itu juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengartikan potongan-potongan ayat Qs. Al Mujadalahayat 11 karena akan menemukan potongan ayat secara berulang, sehingga meskipun ada anak yang belum bisa membaca Al Qur’an mereka mampu mengenali bentuk tulisan dari potongan ayat tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian ini memiliki tujuan: (1) Meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 5 Cepu terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. (2) Meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII B semester satu SMP Negeri 5 Cepu tahun pelajaran 2019/2020 dalam mengartikan potongan-potongan ayat QS. Al Mujadalahayat 11. (c) Meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII B semester satu SMP Negeri 5 Cepu tahun pelajaran 2019/2021 pada Kompetensi Dasar mampu mengartikan potongan-potongan ayat QS. Al Mujadalahayat 11.

## 2. METODE

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu bulan Agustus s/d September 2019. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang diawali dengan penemuan masalah, kemudian perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Langkah-langkah tersebut dilaksanakan secara berulang dalam dua siklus. Sebagaimana digambarkan model penelitian tindakan yang ditawarkan oleh (Arikunto, 2008) sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada bulan Agustus s/d September semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 di SMP Negeri 5 Cepu pada kelas 7 B dengan peserta didik sejumlah 29 anak. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 7B pada semester satu tahun pelajaran 2019/2020. Secara keseluruhan peserta didik di kelas 7B ini sejumlah 29 orang, dengan rincian 14 putra dan 15 putri.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga sumber, yaitu: (a) Observasi atau pengamatan langsung, yaitu pengambilan data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan lembar observasi. Pengamatan langsung ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas, (b) Kuisisioner, pengambilan data menggunakan lembar kuisisioner yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, sehingga dapat ditemukan permasalahan dan dapat dicari jalan keluarnya, (c) Tes individual, pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan soal berupa potongan ayat kemudian peserta didik diminta untuk mengartikannya atau sebaliknya peserta didik diberikan arti dan diminta untuk mencari potongan ayatnya. Hal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengartikan mufradat QS Al Mujadillah ayat 11.

Validasi data pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan lebih banyak perspektif terkait data yang ditemukan. Karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda dalam pengumpulan data maka metode triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode. Dalam hal ini data di periksa validitasnya melalui sumber data yang berbeda. Selain itu dalam hal ini peneliti juga menggabungkan penelitian kualitatif dengan kuantitatif.

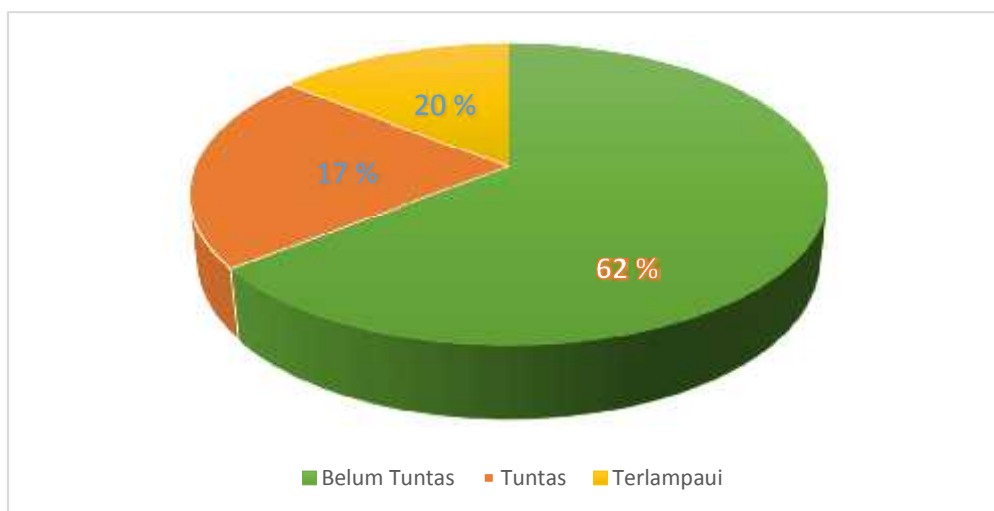
Dalam penelitian ini analisis data kuantitatif menggunakan teknik Deskriptif Komparatif. Teknik ini dapat digunakan untuk menggambarkan dan membandingkan data dari sumber yang berbeda dalam hal ini berdasarkan hasil tes individual. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil tes pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Data kualitatif dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif menguraikan dan menafsirkan data yang ada bersamaan dengan situasi yang sedang terjadi.

Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi mengartikan mufradat/kosa kata QS. Al Mujadilah ayat 11 setidaknya 80 % dari 29 peserta didik kelas 7B SMP N 5 Cepu tahun pelajaran 2019/2020.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan pengamatan terhadap peserta didik sebelum melakukan penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik masih rendah terhadap kemampuan mengartikan mufradat-mufradat tersebut pada materi Memahami Qs Al Mujadilah ayat 11 Hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI dapat dilihat pada diagram data frekuensi berikut:



Gambar 2. Diagram ketuntasan hasil belajar siswa

Melalui diagram di atas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik yang telah tuntas sebanyak 11 peserta didik (37 %), sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 18 peserta didik (62 %). Hal ini membuktikan rendahnya nilai ketuntasan prestasi belajar yang tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diharapkan. Data di atas menjadi dasar dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media *E Card* pada peserta didik kelas VII B di SMP N 5Cepu.

#### 3.2 Hasil Siklus I

Hasil pengamatan siklus I diperoleh data nilai prestasi belajar, sehingga dapat dibandingkan dengan nilai prestasi belajar pra tindakan dalam bentuk frekuensi. Kemudian disimpulkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Pra Tindakan dengan Siklus I

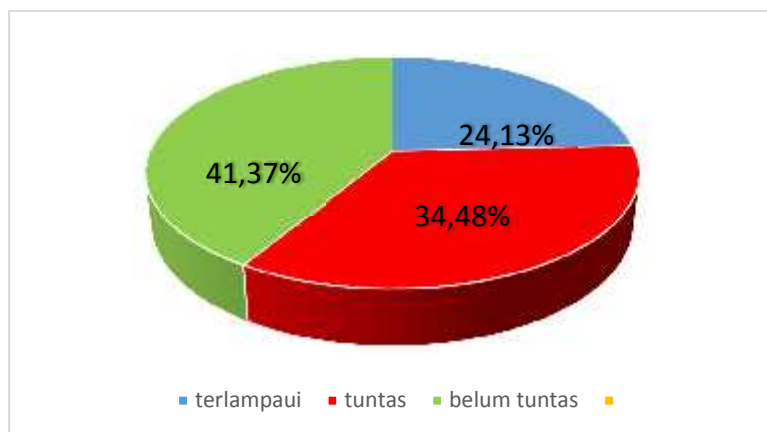
No	Keterangan (KKM=75)	Pra Tindakan	Siklus I
1.	Persentase Ketuntasan	37,93%	58,62%
2.	Tuntas	11 peserta didik	17 peserta didik
3.	Belum Tuntas	18 peserta didik	12 peserta didik
	<b>Jumlah</b>	29 peserta didik	29 peserta didik

Dari tabel di atas, dapat dilihat terjadi kenaikan ketuntasan peserta didik dari 11 peserta didik atau 37,93% menjadi 17 peserta didik atau 58,62 %. Pada siklus I ini prestasi belajar

peserta didik mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum penelitian. Artinya telah mengalami persentase kenaikan sebesar 20,69 %. Dan masih ada beberapa peserta didik yang belum tuntas yang diharapkan pada siklus berikutnya akan mendapat perbaikan.

Pada siklus satu ini sudah terdapat peningkatan cukup signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini jika dibandingkan dengan kondisi awal. Pada kondisi awal peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 37% sementara pada penilaian siklus 1 peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 81%.

Jika digambarkan dalam sebuah diagram, maka hasilnya adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram hasil belajar siklus 1

Dari hasil pengamatan peneliti Bersama dengan teman sejawat sebagai observer terhadap post test tertulis pada siklus 1 ini diperoleh hasil peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM sejumlah 17 peserta didik atau 58,62%, yang memperoleh nilai sesuai KKM sejumlah 7 peserta didik atau 24,32%, sedangkan yang memperoleh nilai di bawah KKM sejumlah 5 peserta didik atau 17,24%. Dari hasil yang diperoleh terlihat ada peningkatan cukup signifikan pada pencapaian hasil belajar peserta didik.

Selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, peneliti mendapatkan bantuan dari teman sejawat untuk menjadi observer. Peneliti Bersama observer mendiskusikan kelemahan-kelemahan yang ada pada kegiatan pembelajaran dan mendiskusikan bagaimana cara pemecahannya. Hasil dari diskusi tersebut digunakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

### 3.3 Hasil Siklus II

Dari pengamatan pada siklus 1 dapat disimpulkan bahwa pada siklus tersebut sudah ada peningkatan yang cukup signifikan pada hasil belajar peserta didik, namun masih ada beberapa catatan kekurangan dan kelemahan pada siklus 1, seperti masih ada peserta didik yang kesulitan menulis ayat sehingga tidak serius dalam menulis, yang akhirnya waktu menulis mufradat menjadi lebih lama dari waktu yang seharusnya. Kemudian masih ada peserta didik yang masih suka bermain-main pada saat kegiatan pembelajaran, terutama anak-anak putra. Dari kekurangan dan kelemahan tersebut peneliti merasa perlu melanjutkan tindakan pada siklus 2 dengan media *E Card* yang diterapkan dalam permainan yang berbeda dengan yang telah dilaksanakan pada siklus 1.

Pada siklus 2 ini permainan menggunakan *E Card* dilakukan dengan lebih banyak bergerak, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif. Selain itu kelompok peserta didik lebih sedikit jumlahnya sehingga diharapkan semua peserta didik dapat bekerjasama dengan baik di dalam kelompoknya.

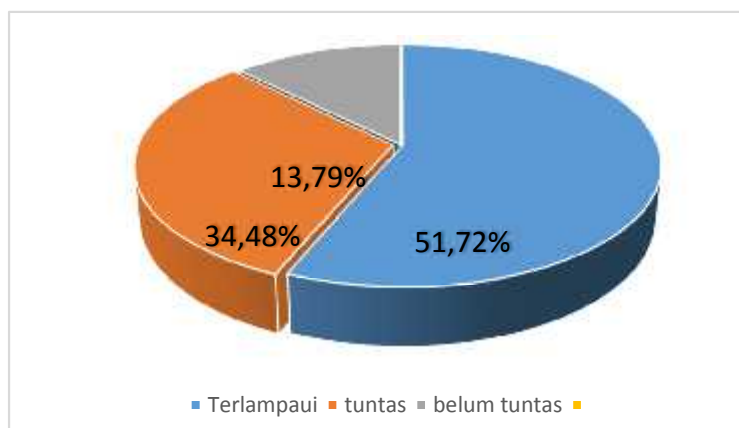
Pada akhir kegiatan pembelajaran peneliti mengadakan penilaian post test untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik selama melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam dua siklus ini. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Data prestasi belajar peserta didik pada siklus II dapat disimpulkan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Keterangan (KKM=75)	Kondisi awal	Siklus I	Siklus II
1.	Persentase Ketuntasan	37,93%	58,62%	86,20 %
2.	Tuntas	11 peserta didik	17 peserta didik	25 peserta didik
3.	Belum Tuntas	18 peserta didik	12 peserta didik	4 peserta didik
	<b>Jumlah</b>	26 peserta didik	26 peserta didik	26 peserta didik

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa peserta didik yang telah mencapai KKM dari setiap siklus mengalami kenaikan. Dan pada akhirnya siklus dihentikan karena peserta didik telah memiliki prestasi belajar yang cukup baik meskipun masih ada beberapa peserta didik yang belum memperoleh nilai tuntas. Sebanyak 29 peserta didik, yang telah mencapai KKM sebanyak 25 orang. Sehingga siklus diberhentikan pada siklus II dan media *E Card* dianggap cukup berhasil untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi memahami Qs. Al Mujadalah ayat 11.



Gambar 4. Diagram hasil belajar peserta didik pada siklus 2

Berdasarkan pengamatan pada siklus 2 yang telah dilaksanakan dan berdiskusi dengan observer maka didapatkan kesimpulan bahwa pada siklus 2 ini didapatkan peningkatan hasil belajar peserta didik menjadi 86,20% atau 25 peserta didik dari keseluruhan 29 peserta didik yang memperoleh nilai tuntas dan di atas KKM. Artinya ada peningkatan sebanyak 27,59% jika dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus 1. Yang perlu menjadi catatan dalam hal ini adalah bahwa sebagian peserta didik baru bisa mengenali bentuk tulisan karena belum bisa membaca Al Qur'an dengan baik.

### 3.4 Pembahasan

Pada pelaksanaan tindakan siklus I perolehan hasil belajar peserta didik meningkat, terlihat pada kondisi awal kondisi hasil belajar peserta didik memperoleh nilai tuntas dengan prosentase 37,93 % dengan jumlah peserta didik 11 dari 29 orang, meningkat menjadi 58,62 % dengan jumlah peserta didik 17 orang. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberi tindakan pada siklus I, minat belajar peserta didik nampak lebih meningkat yang dapat disaksikan juga melalui hasil observasi bahwa peserta didik terlihat lebih aktif dan bersemangat.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II terjadi peningkatan minat belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini ditunjukkan bahwa pada siklus I perolehan nilai tuntas oleh peserta didik sebesar 86,20 % dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 orang, atau mengalami peningkatan sebesar 27,58.

Data hasil belajar peserta didik pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 3. Data hasil belajar dan minat peserta didik antar siklus

No.	Indikator	Kondisi Awal	Siklus 1	Siklus 2
1	Minat Belajar	Rendah	Sedang	Tinggi
2	Hasil Belajar	Rendah	Sedang	Tinggi
3	Prosentase Ketuntasan	37,93%	58,62%	13,79%
4	Prosentase Tidak Tuntas	62,06%	41,37%	13,79%

Setelah dilaksanakan pengambilan data dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan guru bersama kolaborator maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Pada kondisi awal, guru belum memberi tindakan kepada peserta didik, pembelajaran membaca cepat masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, yaitu memberikan ceramah dan pemberian tugas kepada peserta didik tanpa melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Di samping itu materi pembelajaran yang berisi ayat-ayat Al Qur'an apalagi diminta untuk menerjemahkan, dianggap sebagai materi yang cukup sulit. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi tidak menarik dan membosankan yang berakibat rendahnya minat belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya aspek menerjemahkan ayat, dengan indikasi selama pembelajaran berlangsung peserta didik nampak pasif, kurang antusias, dan tidak bergairah dalam mengikuti pembelajaran sehingga menyebabkan suasana kelas menjadi tidak kondusif. Data kondisi awal keaktifan belajar pada materi memahami Qs. Al Mujadalah ayat 11 peserta didik kelas VII B SMP Negeri 5 Cepu menyebutkan bahwa dari seluruh peserta didik tidak mau bertanya dan tidak menjawab pertanyaan dari peneliti berkurang menjadi sebagian besar tidak mau bertanya dan tidak menjawab pertanyaan pada siklus I. Selain itu terlihat bahwa dari sebagian besar peserta didik tidak melaksanakan tugas dan tidak aktif berdiskusi berkurang menjadi sebagian kecil tidak melaksanakan tugas dan aktif dalam berdiskusi.

Data keaktifan belajar membaca cepat juga menunjukkan bahwa pada kondisi awal keaktifan belajar peserta didik kelas VII B SMP Negeri 5 Cepu rendah berubah menjadi sedang. Peningkatan tersebut terlihat pada kondisi awal hasil belajar mengartikan mufradat, peserta didik memperoleh nilai tuntas dengan prosentase 37,9 % meningkat menjadi 58,62 %. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberi tindakan pada siklus I, minat belajar peserta didik nampak lebih meningkat.

Pada siklus II dalam tahap pembelajaran mengartikan mufradat Qs. Al Mujadalah ayat 11 dengan media *E Card*, terlihat bahwa sebagian besar peserta didik nampak aktif melaksanakan pembelajaran dengan permainan, dan menjawab pertanyaan dari peneliti. Dengan demikian minat belajar peserta didik kelas VII B SMP Negeri 5 Cepu dalam mempelajari materi mufradat cepat, menunjukkan adanya peningkatan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di depan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *E Card* dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi memahami arti Qs. Al Mujadilah ayat 11 pada siswa kelas VII B SMP N 5 Cepu Tahun Pelajaran 2019/2020. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat dibuktikan dari nilai hasil



belajar siswa setiap siklus mengalami peningkatan. Seperti data yang dipaparkan sebelumnya bahwasannya dari pra tindakan kemudian siklus I mengalami kenaikan ketuntasan siswa sebanyak 20,69%, dan dari siklus I dilanjutkan siklus II mengalami kenaikan 27,58%. Pada siklus II ini diberhentikan mekipun belum 100% siswa telah mencapai ketuntasan, sehingga penerapan media tersebut dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi sujud kelas VIII D SMP N 5Cepu Tahun Pelajaran 2019/2020.

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut. Bagi guru. (1) Pembelajaran dengan media E Card diharapkan menjadi media pendukung dalam kegiatan belajar mengajar pembelajaran PAI. Siswa dapat lebih aktif belajar karena situasi pembelajaran yang menarik, bervariasi dan kreatif. (2) Guru sebaiknya menerapkan media E Card pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar PAI. Bagi siswa. (1) Hendaknya para siswa lebih menyadari untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. (2) Hendaknya siswa lebih serius dalam belajar. Bagi Sekolah adalah hendaknya pihak sekolah memberikan motivasi dalam penerapan suatu media sebagai media pendukung kepada para guru, yang menggunakan media pembelajaran yang bersifat kreatif dan inovatif dengan memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan mendukung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. *Teknik Belajar Yang Efektif*. Jakarta. Rineka Cipta
- Amrullah, M. Amin. 2014. *Panduan Menyusun Proposal Skripsi, Tesis & Disertasi*. Yogyakarta: Smart Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Dariyo, Agoes. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara H.E Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Mujiono & Dimiyati. 1999. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara Purwanto, Ngalim. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Roestiyah. 1986, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Penting*. Bogor: Gahalia Indonesia
- Sam, Risma Hartiny. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta. Teras
- Soetomo, 1993. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usana Offset Printing
- Sudjana, Nana. 2006. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi-Cet.1*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.